



**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN
CHATBOT AI SEBAGAI SUMBER INFORMASI KESEHATAN
DENGAN *CYBERCHONDRIA* PADA DEWASA AWAL**

**TUGAS AKHIR
SKRIPSI**

**ZAIRA ELVISIA
46122010148**

**UNIVERSITAS
MERCU BUANA**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MERCU BUANA MENTENG
JAKARTA
2026**



**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN
CHATBOT AI SEBAGAI SUMBER INFORMASI KESEHATAN
DENGAN *CYBERCHONDRIA* PADA DEWASA AWAL**

**TUGAS AKHIR
SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

**UNIVERSITAS
ZAIRA ELVISIA
46122010148
MERCU BUANA**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MERCU BUANA MENTENG
JAKARTA
2026**

HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaira Elvisia

NIM : 46122010148

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Tugas Akhir berjudul:

“Hubungan antara Intensitas Penggunaan Chatbot AI sebagai sumber Informasi Kesehatan dengan *Cyberchondria* pada Dewasa Awal” adalah hasil karya saya sendiri, tidak mengandung unsur plagiarisme, pelanggaran hak cipta, atau konten ilegal dalam bentuk apapun dan tidak melanggar hukum atau hak pihak manapun.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap pernyataan ini, saya bersedia menanggung seluruh konsekuensi hukum dan membebaskan Universitas Mercu Buana dari segala bentuk tuntutan hukum dan saya siap mendapatkan sanksi akademis yang berlaku di Universitas Mercu Buana.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

U N I V E R S I T A S

MERCU BUANA

Jakarta, 8 September 2026



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Zaira Elvisia'.

Zaira Elvisia

PERNYATAAN *SIMILARITY CHECK*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan, bahwa karya ilmiah yang ditulis oleh

Nama : Zaira Elvisia
NIM : 46122010148
Program Studi : Psikologi

dengan judul

“Hubungan Antara Intensitas Penggunaan *Chatbot AI* Sebagai Sumber Informasi Kesehatan dengan *Cyberchondria* pada Dewasa Awal”,
telah dilakukan pengecekan *similarity* dengan sistem Turnitin pada tanggal tgl 06 Juli 2026 didapatkan nilai persentase sebesar 25 %.

Jakarta, 08 Agustus 2026
Administrator Turnitin



Donny Dwi Hambodo, S.Ikom

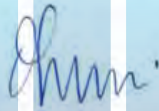
HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Zaira Elvisia
NIM : 46122010148
Fakultas/Program Studi : Psikologi
Judul Laporan Skripsi : Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Chatbot
AI Sebagai Sumber Informasi Kesehatan Dengan
Cyberchondria Pada Dewasa Awal

Telah berhasil dipertahankan pada sidang tanggal 15 Agustus 2026 dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana.

Disahkan oleh:
Pembimbing

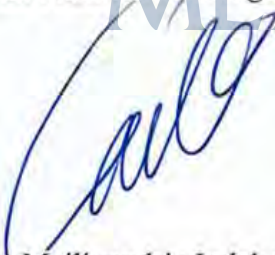


Dhani Imawan, S.Psi., M.Sc
NIDN/NUPT: 0308018301

Jakarta, 15 Agustus 2026

Mengetahui.

Dekan Fakultas Psikologi



Laila-Meiliyandrie Indah Wardani, Ph.D
NIDN/NUPTK: 0316058002

Ketua Program Studi Psikologi



Karisma Riskinanti, M.Psi., Psikolog
NIDN/NUPTK: 0324068701

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan kekuatan yang diberikan, sehingga skripsi berjudul *Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Chatbot AI Sebagai Sumber Informasi Kesehatan Dengan Cyberchondria Pada Dewasa Awal* ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana.

Penulis menyadari bahwa perjalanan ini tidak pernah sepenuhnya berjalan sendiri. Oleh karena itu, dengan penuh ketulusan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang menjadi sumber kekuatan terbesar, terutama di momen-momen paling berat dalam proses penulisan ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Andi Adriansyah, M.Eng., selaku Rektor Universitas Mercu Buana.
3. Ibu Laila Meiliyandrie Indah Wardani, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana.
4. Ibu Karisma Riskinanti, M.Psi., Psikolog, selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Mercu Buana.
5. Bapak Dhani Irmawan, S.Psi., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar memberikan arahan, masukan, dan kepercayaan kepada penulis untuk menyelesaikan karya ini.
6. Ibu Dina Syakina, S.Si., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mendampingi penulis selama menempuh studi S1 Psikologi di Universitas Mercu Buana.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana yang telah memberikan ilmu dan pelayanan terbaik selama masa perkuliahan.
8. Keluarga penulis yang menjadi rumah pertama dan terakhir - terima kasih atas doa yang tak pernah putus dan cinta yang tidak pernah bersyarat.
9. Terima kasih kepada band favorit penulis, *The Stone Roses* dan *Rumahsakit* atas karya-karya musiknya yang selalu menemani dan

memberi semangat di setiap sesi pengerjaan skripsi ini. Kalian adalah *playlist* terbaik untuk bertahan..

10. Terakhir, untuk diri sendiri, terima kasih telah memilih untuk tidak menyerah. Badai boleh datang, masalah boleh silih berganti, namun langkah tetap maju hingga semua terselesaikan sesuai waktunya. Skripsi ini adalah bukti bahwa semua rintangan yang pernah hadir tidak pernah cukup kuat untuk menghentikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu psikologi.

Jakarta, 29 Juni 2026



Zaira Elvisia



U N I V E R S I T A S
MERCU BUANA

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Mercu Buana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaira Elvisia
NIM : 46122010148
Program Studi : Psikologi
Judul Skripsi : Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Chatbot AI
Sebagai Sumber Informasi Kesehatan Dengan
Cyberchondria Pada Dewasa Awal

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini memberikan izin dan menyetujui untuk memberikan Universitas Mercu Buana **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Fee Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul di atas beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Mercu Buana berhak menyimpan, mengalihkan media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juni 2026

Yang menyatakan,



Zaira Elvisia

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN CHATBOT AI
SEBAGAI SUMBER INFORMASI KESEHATAN DENGAN
CYBERCHONDRIA PADA DEWASA AWAL
ZAIRA ELVISIA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan chatbot AI sebagai sumber informasi kesehatan dengan *Cyberchondria* pada dewasa awal. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 174 dewasa awal yang berada pada rentang usia 18 – 40 tahun. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *accidental sampling* yang disebar secara daring melalui media sosial. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan dua alat ukur utama, yaitu skala Intensitas Penggunaan Chatbot AI yang mengacu pada aspek frekuensi, durasi, penghayatan, dan perhatian, serta skala *Cyberchondria Severity Scale* melalui lima dimensi utama. Analisis data dilakukan secara statistik nonparametrik dengan menggunakan uji korelasi Spearman's rho. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan chatbot AI sebagai sumber informasi kesehatan dengan *cyberchondria* pada individu dewasa awal, dengan nilai signifikansi jauh di bawah ambang batas lima persen. Arah hubungan yang ditemukan bernilai positif, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat intensitas penggunaan chatbot kecerdasan buatan untuk mencari informasi medis, maka akan semakin tinggi pula tingkat kecenderungan *Cyberchondria* yang dialami oleh individu. Meskipun demikian, nilai koefisien korelasi menunjukkan bahwa kekuatan hubungan antarvariabel tersebut berada dalam kategori lemah. Temuan ini menegaskan bahwa meskipun intensitas pencarian informasi kesehatan melalui kecerdasan buatan berkontribusi terhadap eskalasi kecemasan kesehatan, variabel tersebut bukan merupakan satu-satunya faktor penentu utama, melainkan berinteraksi dengan berbagai faktor psikologis dan literasi digital lainnya pada kelompok usia dewasa awal.

Kata Kunci: *Cyberchondria*, chatbot AI, intensitas penggunaan, informasi kesehatan, dewasa awal

***THE RELATIONSHIP BETWEEN THE INTENSITY OF AI CHATBOT USE
AS A SOURCE OF HEALTH INFORMATION AND CYBERCHONDRIA IN
EARLY ADULTS***

ZAIRA ELVISIA

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the relationship between the intensity of artificial intelligence chatbot use as a source of health information and Cyberchondria in early adults. The research employed a quantitative approach with a correlational design. The research subjects comprised one hundred and seventy-four early adults ranging in age from eighteen to forty years old. The sample was gathered using an online accidental sampling technique distributed across various social media platforms. Data collection was carried out using two main measurement instruments: the Artificial Intelligence Chatbot Usage Intensity scale which assesses frequency, duration, absorption, and attention and the Cyberchondria Severity Scale, which measures severity across five core dimensions. Data analysis was conducted using non-parametric statistics via Spearman's rho correlation test. The statistical analysis revealed a significant relationship between the intensity of artificial intelligence chatbot use for health information and Cyberchondria in early adults, with the significance value falling well below the standard threshold of five percent. The direction of the relationship was positive, indicating that higher intensity in utilizing artificial intelligence chatbots to seek medical information corresponds to higher levels of Cyberchondria tendencies experienced by individuals. Nevertheless, the correlation coefficient value indicated that the strength of the relationship between these variables was categorized as weak. These findings emphasize that while the intensity of searching for health information through artificial intelligence contributes to the escalation of health anxiety, it is not the sole determining factor, but rather interacts with various other psychological factors and digital health literacy within the early adult population.

Keywords: *Cyberchondria, AI chatbot, usage intensity, health information, early adults.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI.....	iii
PERNYATAAN <i>SIMILARITY CHECK</i>.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS.....	viii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 <i>Cyberchondria</i>	8
2.1.1 Pengertian <i>Cyberchondria</i>	8
2.1.2 Dimensi <i>Cyberchondria</i>	9
2.1.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi <i>Cyberchondria</i>	10
2.2 Intensitas Penggunaan Chatbot AI.....	11
2.2.1 Pengertian Intensitas.....	11
2.2.2 Chatbot AI sebagai Sumber Informasi Kesehatan.....	12
2.2.3 Aspek-Aspek Intensitas Penggunaan Chatbot AI sebagai Sumber Informasi Kesehatan.....	13

2.2.4 Faktor - Faktor Intensitas Penggunaan Chatbot AI Sebagai Sumber Informasi Kesehatan.....	14
2.3 Penelitian Terdahulu.....	15
2.4 Dinamika Penelitian.....	20
2.5 Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	24
3.2 Populasi dan Sampel.....	24
3.2.1 Populasi.....	24
3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	25
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	25
3.3.1 Variabel Intensitas Penggunaan Chatbot AI.....	25
3.3.2 Variabel <i>Cyberchondria</i>	26
3.4 Instrumen Penelitian.....	27
3.4.1 Alat Ukur Intensitas Penggunaan Chatbot AI.....	27
3.4.2 Alat Ukur <i>Cyberchondria</i>	28
3.5 Validitas dan Reliabilitas.....	29
3.5.1 Validitas.....	29
3.5.2 Reliabilitas.....	31
3.6 Teknik Analisis Data.....	34
3.6.1 Analisis Deskriptif.....	34
3.6.2 Analisis Inferensial.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Gambaran Umum Subjek.....	37
4.1.1 Data Demografi.....	37
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	41
4.2.1 Data Deskriptif Statistik.....	41
4.2.2 Kategorisasi Skor Variabel Penelitian.....	41
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	44
4.4 Uji Hipotesis.....	45
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	67
5.3 Saran.....	67
5.3.1 Saran Teoritis.....	67
5.3.2 Saran Praktis.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	79



U N I V E R S I T A S
MERCU BUANA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1. Blueprint Alat Ukur Intensitas Penggunaan Chatbot AI.....	27
Tabel 3.2. Blueprint Alat Ukur <i>Cyberchondria</i> Severity Scale.....	29
Tabel 3.3. Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur <i>Cyberchondria</i> Severity Scale.....	32
Tabel 3.4. Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur <i>Cyberchondria</i> Severity Scale.....	33
Tabel 3.5. Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur Skala Intensitas Penggunaan Chatbot AI.....	34
Tabel 4.1. Data Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
Tabel 4.2. Data Berdasarkan Usia.....	38
Tabel 4.3. Data Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	38
Tabel 4.4. Data Berdasarkan Jenis Chatbot AI.....	39
Tabel 4.5. Lama Penggunaan Chatbot AI.....	42
Tabel 4.6. Jenis Informasi Kesehatan Responden.....	43
Tabel 4.7. Hasil Uji Deskriptif.....	43
Tabel 4.8. Rumus Kategorisasi Skor.....	44
Tabel 4.9. Kategorisasi Hipotetik Intensitas Penggunaan Chatbot AI.....	44
Tabel 4.10. Kategorisasi Hipotetik <i>Cyberchondria</i>	45
Tabel 4.11. Hasil Uji Normalitas.....	46
Tabel 4.12. Pedoman Kategori Korelasi.....	47
Tabel 4.13. Uji Korelasi Spearman.....	48
Tabel 4.14. Hasil Uji Korelasi Antardimensi.....	48
Tabel 4.15. Hasil Uji Beda Mann-Whitney Test menurut Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4.16. Hasil Uji Beda Kruskal-Wallis menurut Pendidikan Terakhir.....	50
Tabel 4.17. Hasil Uji Beda Kruskal-Wallis menurut Lama Penggunaan Chatbot AI.....	50
Tabel 4.18 Hasil Uji Beda Kruskal-Wallis menurut Jenis Chatbot AI.....	51
Tabel 4.19. Hasil Uji Beda Kruskal-Wallis menurut Jenis Informasi Kesehatan.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Blueprint Alat Ukur yang Digunakan.....	81
Lampiran 2. <i>Screenshot</i> Google Form Kuesioner Uji Keterbacaan.....	86
Lampiran 3. <i>Expert Judgment</i>	87
Lampiran 4. Hasil Uji Keterbacaan.....	89
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	90
Lampiran 6. <i>Screenshot</i> Google Form Kuesioner Final 174 Responden.....	94
Lampiran 7. Tabulasi Data 174 Responden.....	95
Lampiran 8. Hasil G*Power.....	95
Lampiran 9. <i>Screenshot</i> Logbook Bimbingan Tugas Akhir.....	96



U N I V E R S I T A S
MERCU BUANA